ETNOBOTANI OBAT TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT SUKU LINTANG, KABUPATEN EMPAT LAWANG, SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

Oleh:

MAGHFIROTUN NUR AZIZAH MUNANDAR
08041281621031

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Makalah Seminar Hasil	: Etnobotani Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Lintang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan
Nama Mahasiswa	: Maghfirotun Nur Azizah Munandar
NIM	: 08041281621031
Jurusan	: Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 17 November 2021

Indralaya, 19 November 2021

Pembimbing :

1. Dra. Nina Tanzerina, M. Si.
   NIP: 196402061990032001 (.....)

2. Dra. Nita Aminasih, M. P.
   NIP: 196205171993032001 (.....)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Proposal Penelitian	: Etnobotani Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Lintang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan
Nama Mahasiswa	: Maghfirotun Nur Azizah Munandar
NIM	: 08041281621031
Jurusan	: Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 November 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi.

Indralaya, 19 November 2021

Ketua :

1. Dra. Nina Tanzerina, M.Si. (.....)
   NIP: 196402061990032001

Anggota :

2. Dra. Nita Aminasih, M.P. (.....)
   NIP: 196205171993032001
3. Dr. Salni, M.Si. (.....)
   NIP: 196608231993031002
4. Singgih Tri Wardana, S.Si., M.Si. (.....)
   NIP: 197109111999031004
5. Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc. (.....)
   NIP: 195909091987031004

Indralaya, 19 November 2021
Ketua JurusanBiologi,

Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP.197211221998031 0

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maghfirotun Nur Azizah Munandar
NIM : 08041281621031
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 19 November 2021

Maghfirotun Nur Azizah Munandar
NIM. 08041281621031

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Maghfirotun Nur Azizah Munandar
NIM	: 08041281621031
Fakultas/Jurusan	: MIPA/Biologi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya "hak bebas royalti non-ekslusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Etnobotani Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Lintang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty non-ekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, 19 November 2021

Maghfirotun Nur Azizah Munandar
NIM. 08041281621031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,segala puji Allah SWT dengan kemurahan dan ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai. Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada :

Kedua orang tua dan mbah ku tersayang **Sarif Munandar** (Bapak), **Mamik Pujiati** (Mama) dan **Lasmijah** (Mbah) yang selalu memberikan ku kasih sayang, motivasi, doa terbaik dan menyisihkan finansial nya, sehingga aku bisa menyelesaikan studi ku.

Dosenku sekaligus orang tua kedua ku di kampus (pembimbing tugas akhir) Ibu **Dra. Nina Tanzerina, M.Si.** dan Ibu **Dra. Nita Aminasih, M.P.** yang telah sabar membimbing ku untuk menyelesaikan tugas akhirku, jasamu takkan pernah kulupakan.

Adik-adik ku **Aulia Mahmudah** (Adik 1), **Maliha Nabila** (Adik 2), **Muhammad Hanif** (Adik 3), **Umar Faruq** (Adik 4) dan **Miftahul Jannah** (Adik 5) yang telah memberikan doa dan semangat sepanjang hari.

Usma Hapsari (sahabatku) dan **Nodel's** sahabtku yang berjuang bersama di MIPA Biologi Unsri 2016 (**Septiya, Dwi, Dita, Safira, Malini** dan **Marisa**) yang selalu memberi semangat dan mendorong dalam menyelesaikan studi. Kalian mengingatkan ku disaat aku sedang merasa malas dan tak ada daya untuk kembali berjuang

- QUOTES –

Yang keren itu bukan anak muda yang banyak gaya, tapi anak muda yang banyak karya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **"Etnobotani Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Lintang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan"** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan suatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Bidang Studi Biologi, di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Terimakasih disampaikan kepada Dra. Nina Tanzerina, M. Si selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Nita Aminasih, M.P selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan telah meluangkan waktu serta tenaga dengan penuh keikhlasan dan kesabaran selama penelitian dan penulisan Skripsi ini, sehingga Skripsi dapat terselesaikan.

Terimakasih juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Hermansyah, S. Si., M.Sc., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M. Si., selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, serta telah memberikan bimbingan dan nasehat selama perkuliahan.
4. Dr. Sarno, M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Juswardi, M. Si., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan.
6. Dr. Salni, M.Si. dan Singgih Tri Wardana, S.Si., M.Si. selaku dosen Pembahas yang telah membimbing, dan memberi masukan dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Karyawan di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

8. Sarif Munandar dan Mamik Pujiati yang telah mendidik dan membesarkanku serta adik- adikku yang selalu memberikan semangat dan dukungannya dalam proses penelitian ini.
9. Tim peneliti dan rekan kerja laboratorium Dwi Bintang Agustin, Septiya, Fikri, Ahmad Rifa'i dan M. Rizky Pratama yang telah membantu dalam selama proses penelitian.
10. Seluruh teman- teman Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga terselesaikannya penelitian dan penyusunan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan kepada semua pihak yang terlibat. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada Penulis, semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnyan bagi mahasiswa Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya. Aamiin Allahuma Aamiin.

Indralaya, 19 November 2021

Penulis

ETNOBOTANI OBAT TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT SUKU LINTANG, KABUPATEN EMPAT LAWANG, SUMATERA SELATAN

Maghfirotun Nur Azizah Munandar
08041281621031

RINGKASAN

Desa Batu Jungul dan Suka Dana desa yang termasuk dalam Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang. Masyarakat suku Lintang di Desa Batu Jungul dan Suka Dana masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Obat tradisional merupakan obat yang terbuat dari tumbuhan yang diolah secara tradisional. Sedangkan Etnobotani adalah studi yang mempelajari peran manusia dalam memahami hubungan antara manusia dan lingkungan hidup dalam masyarakat tradisional dan industri. Penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional sudah sejak dahulu dan dimanfaatkan secara turun temurun. Tujuan dari penelitian untuk mengiventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan, famili, habitus, kegunaan, organ tumbuhan, sumber perolehan serta mengetahui cara pengolahan dan penggunaan yang dilakukan oleh masyarakat Suku Lintang sebagai obat tradisional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan selesai, yang berlokasi di Suku Lintang Desa Batu junggul dan Desa Sukadana Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi dan wawancara lansung kepada 8 pengobat tradisional sebagai sumber informasi. Tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Suku Lintang Desa Batu Junggul dan Desa Sukadana yaitu 77 spesies terdapat 42 famili. Famili yang paling banyak dimanfaatkan berupa famili Zingiberaceae (9,2%), habitus yang paling banyak digunakan ialah herba (39%), dengan organ yang paling banyak dimanfaatkan berupa daun (49,1%) yang diperoleh dengan cara budidaya (70,12%). Serta cara pengolahan tumbuhan obat tradisional yang paling banyak dilakukan ialah dengan cara direbus (30,5%) dan cara penggunaan paling banyak digunakan yaitu (41,4%).

Kata kunci: Etnobotani, Obat Tradisional, Suku Lintang.

ETHNOBOTANY OF TRADISIONAL MEDICINE BY THE LINTANG TRIBE, EMPAT LAWANG DISTRICT, SOUTH SUMATRA

Maghfirotun Nur Azizah Munandar
08041281621031

SUMMARY

Batu Jungul Village and Sukadana Village are included in Muara Pinang District, Empat Lawang Regency. The Lintang people in Batu Jungul and Sukadana villages still use plants as traditional medicine. Traditional medicine is medicine made from plants that are processed traditionally. While Ethnobotany is a study that studies the role of humans in understanding the relationship between humans and the environment in traditional and industrial societies. The use of plants as traditional medicine has been around for a long time and has been used for generations. The purpose of the research is to inventory and identify plant species, families, habitus, uses, plant organs, sources of acquisition and to know how to process and use the Lintang people as traditional medicine. This research was carried out from September 2020 to completion, located in the Lintang Tribe, Batu Junggul Village and Sukadana Village, Empat Lawang Regency. This research was conducted using observation methods and direct interviews with 8 traditional healers as a source of information. The medicinal plants used by the Lintang people in Batu Junggul Village and Sukadana Village are 77 species and 42 families. The most widely used family was Zingiberaceae (9.2%), the most widely used habitus was herbs (39%), with the most widely used organ in the form of leaves (49,1%) obtained by cultivation (70,12%%). And the method of processing traditional medicinal plants which is mostly done is by boiling (30.5%) and the most widely used method of use is (41.4%).

Keywords: Ethnobotany, Traditional Medicine, Lintang Suku

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
RINGKASAN ix
SUMMARY x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Etnobotani 6
2.2. Tumbuhan Obat 7
2.3. Pemanfaatan Tumbuhan Obat 8
2.4. Jenis- jenis Obat 10
2.5. Famili Tumbuhan Obat Tradisional 11
2.6. Habitus Tumbuhan Obat Tradisional 11
2.7. Bagian Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional 12
2.8. Sumber Perolehan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional 13
2.9. Cara Pengolahan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional 14
2.10. Cara Penggunaan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional 15
2.11. Indikasi Penyakit 16
2.12. Kabupaten Empat Lawang 17
2.13. Suku Lintang 17

BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Waktu dan Tempat 20
3.2. Alat dan Bahan 20
3.3. Metode Penelitian 20
3.3.1. Wawancara 21
3.3.2. Observasi Lapangan 21

3.4. Cara Kerja 22
3.4.1. Pengumpulan Informasi 22
3.4.2. Pengambilan Sampel 22
3.4.3. Pembuatan Herbarium 22
3.4.4. Identifikasi Sampel 23
3.5. Analisis Data 24
3.5.1. Perhitungan Persentase Tumbuhan Obat 25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Batu Junggul dan Desa Sukadana, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang26
4.2. Indikasi penyakit, organ tumbuhan, pengolahan, penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Batu Junggul dan Desa Sukadana, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang 44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 65
5.2. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN 72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

4.1 Sumber perolehan 30
4.2 Persentase sumber perolehan tumbuhan obat oleh Suku Lintang 31
4.3 Spesies tumbuhan obat budidaya 33
4.4 Spesies tumbuhan obat liar 33
4.5 Persentase Famili Tumbuhan sebagai Obat Tradisional oleh Suku Lintang 37
4.6 Spesies tumbuhan obat Famili Zingiberaceae 39
4.7 Persentase habitus tumbuhan sebagai obat tradisional oleh Suku Lintang...41
4.8 Spesies tumbuhan obat habitus herba 43
4.9 Spesies tumbuhan obat habitus pohon 44
4.10 Persentase Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh Suku Lintang 59
4.11 Persentase cara pengolahan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional oleh Suku Lintang 61
4.12 Cara Pengolahan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Suku Lintang.....61
4.13 Persentase cara penggunaan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional oleh Suku Lintang 63
4.14. Tumbuhan obat khas Suku Lintang.....64

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

4.1. Jenis- jenis dan sumber perolehan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Batu Junggul dan Desa Sukadana, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang 27

4.2. Famili dan habitus tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Batu Junggul dan Desa Sukadana, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang 34

4.3. Jenis penyakit, organ yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Batu Junggul dan Desa Sukadana, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Daftar Pertanyaan Responden yang Dilakukan Selama Penelitian 72
2. Kondisi Desa Batu Junggul dan Desa Suka Dana Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.....73
3. Koordinat Lokasi Desa Batu Junggul dan Desa Sukadana Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.....74
4. Biodata Pengobat Tradisional Desa Batu Junggul dan Desa Sukadana Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang 75
5. Tumbuhan Obat yang Digunakan Masyarakat Suku Lintang Desa Batu Junggul dan Desa Sukadana Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang 78

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia termasuk wilayah yang memiliki keanekaragaman biodiversitas terbesar kedua di dunia, termasuk keanekaragaman tumbuhan obat dan ribuan spesies sudah digunakan masyarakat. Berbagai suku menggunakan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional dengan keunikan dan cara penyajian ramuan yang menunjukkan tingginya pengetahuan etnis lokal tentang tumbuhan obat (Evizal *et al*., 2013).

Etnobotani adalah studi yang mempelajari peran manusia dalam memahami hubungan antara manusia dan lingkungan hidup dalam masyarakat tradisional dan industri. Dalam konteks relasi manusia dengan alam, lingkungan alam pada dasarnya menyediakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan penduduk untuk kelangsungan hidup. Dibandingkan dengan makhluk lain, manusia merupakan bagian dari penghuni alam dan paling mudah beradaptasi dengan lingkungan tempat tinggalnya. Jika tidak disadari, manusia akan tumbuh secara bertahap, baik individu maupun kelompok, dan bergantung pada perkembangan masyarakat dan budaya (Walujo, 2011).

Nenek moyang bangsa Indonesia telah memanfaatkan berbagai tumbuhan yang terdapat di alam untuk pengobatan. Warisan berharga ini diwariskan dari generasi ke generasi. Di pedesaan, tradisi ini masih sangat dilestarikan. Namun, masyarakat kota biasanya sudah melupakannya. Selain jenis tanaman yang tidak

banyak tumbuh di perkotaan, masyarakat perkotaan biasanya lebih memilih cara praktis yaitu ke dokter saat sakit (Muhlisah, 2007).

Setiap suku atau ras memiliki pengetahuan lokal dan tradisional tentang pemanfaatan tumbuhan obat, mulai dari ras tumbuhan, bagian-bagian yang digunakan, cara pengobatan hingga penyakit yang dapat disembuhkan. Kebanyakan dari mereka adalah kekayaan pengetahuan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Menurut kondisi lingkungan di mana setiap suku atau ras hidup, kearifan lokal dikhususkan untuk setiap ras (Muktiningsih *et al*., 2001).

Indonesia memiliki tanaman obat yang sangat beragam, sehingga terdapat tradisi pemanfaatan tanaman obat nenek moyang yang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit, termasuk penyakit dalam dan luar. Meskipun banyak obat yang saat ini telah disintesis secara artifisial, kita tidak dapat mengabaikan makna tumbuhan sebagai penghasil obat, seperti yang kita lihat dari banyaknya antibiotik yang diperkenalkan di bidang medis, dapat dikatakan bahwa semua zat tersebut berasal dari tumbuhan, meski masih banyak tumbuhan lain yang belum disebut tumbuhan berkhasiat obat (Tjitrosoepomo 2005 *dalam* Sarno *et al*., 2013).

Obat tradisional disebut jamu, dan hingga saat ini jamu masih dianggap sebagai obat yang mujarab untuk mengobati berbagai macam penyakit, dan telah berkembang bahkan dalam industri modern. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 Tahun 2012, obat tradisional adalah bahan yang digunakan berupa bahan tumbuhan, bahan hewani, mineral, sediaan

galenik atau campuran dari bahan tersebut. Pengobatan dari generasi ke generasi dan dapat digunakan sesuai dengan norma yang berlaku secara sosial.

Suku Lintang merupakan salah satu suku di Sumatera Selatan yang masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Menurut Marbun (2017), Suku Lintang mendiami 4 kecamatan yakni Lintang Kanan, Ulu Musi, Padopo dan Talang Padang. Orang Lintang ialah suku bangsa yang turun dari gunung Dempo di Kota Pagaralam dan berasal dari bagian Pasemah (Basemah), seperti halnya juga Lematang dan Lembak.

Telah banyak dilakukan penelitian tentang etnobotani tumbuhan tradisional, oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang etnobotani Sumatera Selatan, khususnya pemanfaatan tumbuhan sebagai tradisi pada masyarakat Suku Lintang Kabupaten Empat Lawang Kecamatan Maura Pinang. Orang Suku Lintang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat seperti pisang kalengkong, jeringau, dan pecah beling sebagai obat sakit perut dan demam. Masyarakat suku Lintang mengelola obat tradisional tersebut dengan cara menumbuk dan merebusnya.

Menurut sumber Masyarakat Suku Lintang, tumbuhan pisang kalengkong dimanfaatkan sebagai obat diare untuk bayi. Bagian dari tumbuhan pisang kalengkong yang dimanfaatkan yaitu batang pisang yang masih muda dan buah pisangnya sendiri. Pisang kalengkong dimanfaatkan dengan cara direbus batang pisang yang masih muda atau buah pisang yang direbus lalu dihancurkan menjadi seperti bubur.

Jaringau di manfaatkan sebagai obat demam oleh masyarakat Suku Lintang dengan cara direbus lalu di minum air rebusannya. Menurut Widyastuti *et al*. (2019), jerango digunakan sebagai bahan baku obat tradisional antara lain anti spasmodik, karminatif, anthelmintik, aromatik, ekspektoran, *nauseate* (mual), *nervine* (obat penenang), mempunyai sifat stimulan, asma bronkhitis, demam.

Pecah beling di manfaatkan sebagai obat sakit perut oleh masyarakat Suku Lintang dengan cara di jadikan teh atau direbus lalu di minum air rebusannya. Menurut Dali *et al*. (2017), tanaman pecah beling merupakan salah satu jenis tanaman obat keluarga (TOGA). Daun pecah beling dapat digunakan sebagai obat gatal, diare, batu ginjal, penurun kolesterol, dan anti kanker. Selama ini pemanfaatan daun pecah beling sebagai bahan baku pengobatan tradisional masih terbatas pada resep turun-temurun.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja jenis- jenis tumbuhan obat, habitus, organ yang dimanfaatkan dan sumber perolehan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Lintang ?
2. Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat sebagai ramuan tradisional berdasarkan indikasi penyakit oleh masyarakat Suku Lintang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat, habitus, organ yang dimanfaatkan dan sumber perolehan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Lintang
2. Mengetahui cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat sebagai ramuan tradisional berdasarkan indikasi penyakit oleh masyarakat Suku Lintang

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan atau mencegah berbagai jenis penyakit oleh masyarakat Suku Lintang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan dan dapat memberikan informasi untuk pelestarian tumbuhan yang terancam punah atau tumbuhan yang sulit ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistika. 2018. *Kecamatan Muara Pinang Dalam Angka* 2018. Muara Pinang: BPS Kabupaten Empat Lawang.

Biofarmaka IPB. 2015. *Tanaman Obat*. Bogor: Pusat Studi Biofarmaka.

Dali, A., Haeruddin., Wa, O.Y.M. dan Nasriadi, D. 2017. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Pecah Beling (*Strobilanthes crispus*). *Al- Kimia*. 5(2): 145- 153.

Darsini N.N. 2013. Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkasiat Untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing Di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*. 13(1): 159-165.

Efremila, Evy, W. dan Lolyta, S. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (2) : 234 – 246.

Evizal, R., Endah, S., Ardian, Agung, W. dan Deddy, A. 2013. Keragaman Tumbuhan dan Ramuan Etnomedisin Lampung Timur. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*. 1(2): 279- 286.

Fama, M.A., Nurul, H., Intan, A.S., Rizki, A.D., Atika, R. dan Des, S. 2017. Pengaruh Pemberian Air Tebu Hitam terhadap Kadar *Low-Density* Lipoprotein (LDL). *Buletin Farmatera*. 2(3): 146-152.

Ferdy R., Fadilah H.U. dan Lolyta, S. 2017. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Kayu Ara Di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 5 (2) : 452- 459.

Hakim, L. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebunpekarangan Rumah: Ketahanan pangan, kesehatan dan agrowisata*. Malang: Penerbit Selaras.

Hara, B. 2013. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Maybrat di Kampung Sire Distrik Male Selatan Kabupaten Maybrat. *Skripsi*. Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua. Manokwari.

Hartanto, S., Fitmawati dan Nery, S. 2014. Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. *Biosaintifika*. 6(2): 121- 132.

Hermansyah, B. dan Wiwien, S.U. 2015. Bioaktivitas Senyawa Hasil Fraksi Bangle (*Zingiber cassumunar* Roxb.) Terstandar (FEBT) Sebagai Terapi Komplementer untuk Mencegah Komplikasi pada Malaria. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 1(2): 19- 25.

Irsyam, A.S.D. dan Priyanti. 2016. Suku Fabaceae di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, Bagian 1: Tumbuhan Polong Berperawakan Pohon. *Al- Kauniyah Jurnal Biologi*. 9(1): 44- 56.

Jumiarni, W.O. dan Oom, K. 2017. Eksplorasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota Wuna. *Traditional Medicine Journal*. 22(1): 45- 56.

Kartasapoetra, G. 1992. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat: Meningkatkan Apotik Hidup dan Pendapatan Para Keluarga Petani dan PKK*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kristiani, E.B.E., Laurentius, H.N., Soekarti, M., dan Sitarina, W. 2015. Sitotoksitas Tanaman Jengger Ayam (*Celosia cristata*) Terhadap Sel Kanker Payudara T47D. *Prosiding Konser Karya Ilmiah*. 1(1): 81-86.

Kurniawan, D.A. 2020. Flavonoid pada Buah Jengkol (Phithecellobium lobatum Benth) sebagai Alternatif Diabetes Melitus Tipe 2. *Wellness and Healthy Magazine*. 2(2): 375- 382.

Kusharsono, S., Poltak B.P.P. dan Muhammad, H. 2013. Etnobotani Dan Tumbuhan Berguna Di Cagar Alam Dungus Iwul Bogor. *Jurnal Nusa Sylva*. 13(2): 56- 65.

Kominfo Empat Lawang. 2017. Portal Resmi Kab. Empat Lawang http://empatlawangkab.go.id/2/. *Online*. Diakses Pada Tanggal 18 November 2019.

Madjid, A. 2010. *Dasar- Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Sriwijaya: Fakultas Pertanian.

Malik, E. dan Melani, D. 2014. Pengaruh Perasan Daun Kitolod (*Isotoma longiflora*) Terhadap Daya Hambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Jurnal Farmasetis*. 3(2): 37-41.

Marbun, F. 2017. *Melihat Lebih Dekat Orang Lintang di Kabupaten Empat Lawang*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat: Direktorat Jenderal Kebudayaan Republik Indonesia.

Martin, G.J. 2007. *Ethnobotany*. UK and USA: Earthscan.

Maulidiah. 2019. Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat yang Diolah Secara Tradisional di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Megawati, Syariful, A. dan Ramadhanil P. 2016. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Kaili Ija Di Desa Bora Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Biocelebes*. 10(1): 76-90.

Melalatoa, M. J. 1995. *Ensiklopedi Suku Bangsa Di Indonesia Jilid L-Z*. Jakarta: CV. Eka Putra.

Meliki, Riza, L., dan Irwan, L. 2013. Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. *Jurnal Protobiont*. 2(3): 129-135.

Muhlisah. 2007. *Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Muktiningsih, S.R., H, Syahrul, M., I.W.Harsana., M. Budhi dan Pandapotan, P. 2001. Review Tanaman Obat yang Digunakan Oleh Pengobatan Tradisional Di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali dan Sulawesi Selatan. *Media Litbang Kesehatan*. 11(4): 25- 36.

Mutaqin, A.Z., Mohamad, N., Tia, S., Ruly, B. dan Ela, N. 2017. Pemanfaatan Tumbuhan Famili Zingiberaceae oleh Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata Pantai Rancabuaya Kecamatan Caringin Kabupaten Garut. *Sains & Matematika*. 5(2): 35-41.

Nisyapuri, F.F., Johan I. dan Ruhyat P. 2018. Studi etnobotani tumbuhan obat di Desa Wonoharjo, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. 4(2): 122-132.

Noorhidayah., Sidiyasa, K., Hajar, I. 2006. Potensi dan Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Hutan Kalimantan dan Upaya Konservasinya. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. 3 (2): 95−107.

Nurhaida, Fadillah H., Usman dan Gusti E.T. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (4) : 526- 537.

Nursato, S., Sutari, H., Zainin, W., Nangsari, A. dan Homsen, N. 1989. *Fonologi dan Morfologi Bahasa Lintang*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nursamsu dan Firmansyah. 2017. Pemanfaatan Daun Sembung (*Blumea balsamifera*) Sebagai Obat Tradisional di Kampung Jawa Kecamatan

Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang Tahun 2015. *Jurnal Jeumpa*. 4(2): 8-13.

Nuryati. 2017. *Farmakologi*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Oktarina, R. dan Andi, S. 2017. *Species Identification of Asteraceae Family at* Universitas Indonesia, Depok. *Jurnal Prolife*. 4(1): 241- 249.

Parwata, I.M.O.A. 2017. *Obat Tradisional*. Universitas Udayana: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Peneng, I.N.M. dan I.W.Sumantera. 2007. Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Luka Tradisional Di Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali. *Prosiding Seminar Konservasi Tumbuhan Usada Bali dan Perannya Dalam Mendukung Ekowisata*. LIPI. 118- 123.

Poerba, Y.S., T Handayani, dan Witjaksono. 2017. Karakteristik Pisang Rejang Tetraploid Hasil Induksi Dengan Oryzalin. *Berita Biologi*. 16(1): 85-93.

Porina, R., Wira, E. A. dan Fajar, S. T. 2020. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Klinik Pratama Alifa. *Jurnal Kesehatan Global*. 3(3): 123-129.

Putri, Y.A. 2019. Potensi Daun Afrika (*Vernonia amygdalina*) sebagai Antidiabetik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 10(2): 336- 339.

Rofida, S. 2010. Studi Etnobotani dan Etnofarmakologi Umbi Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis). *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kesehatan*. 1(1): 1-6.

Rusmina, H.Z., Miswan dan Ramadanil P. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Mandar Di Desa Sarude Sarjo Kabupaten Mamuju Utara Sulawesi Barat. *Biocelebes*. 9(1): 73-87.

Sada, J.T., dan Rosye, H.R.T. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori- Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 2(2): 39-46.

Sarno., Hanifa, M., dan Siti, S. 2013. Beberapa Jenis Mangrove Tumbuhan Obat Tradisional di Taman Nasional Sembilang, Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 16(3): 92- 98.

Setya, L. 2020. Uji Aktivitas Mukolitik Kombinasi Ekstrak Etanol Jahe Merah (*Zingiber officinale* Var. Rubrum) dan Ekstrak Etanol Daun Ungu

(*Graptophyllum pictum*) Secara In Vitro. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.

Silalahi, M. 2019. Botani, Metabolit Sekunder dan Bioaktivitas Bangle (*Zigiber montanum*) (Review). *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 7(1): 73-83.

Tapundu, A.S., Syariful A. dan Ramadhanil P. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Suku Seko Di Desa Tanah Harapan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Biocelebes*: 9(2): 66-86.

Tulungen, F.R. 2019. Cengkeh Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Manusia Melalui Pendekatan Competitive Intelligence. *Jurnal Biofarmasetikal Tropis*. 2(2): 158-169.

Wakhidah, A.Z., Ika, P. dan Isma, N.A. 2017. Studi Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Obat Oleh Masyarakat Desa Marimabate di Kecamatan Jailolo, Halmahera Barat. *Jurnal Pro-Life*. 4(1): 275-286.

Walujo, E.B. 2011. Sumbangan Ilmu Etnobotani Dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia Dengan Tumbuhandan Lingkungannya. *Jurnal biologi indonesia*. 7(2): 375- 391.

Widyastuti, R., Galuh, R. dan Saryanto. 2019. Penggunaan Tumbuhan Jerango (*Acorus calamus*) Untuk Pengobatan Berbagai Penyakit Pada Delapan Etnis Di Provinsi Aceh. *Media Konservasi*. 24(1): 11- 19.

Widodo, H., Abdul, R. dan Sismindari. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Famili Fabaceae untuk Pengobatan Penyakit Liver oleh Pengobatan Tradisional Berbagai Etnis di Indonesia. *Media Litbangkes*. 29(1): 65-88.

Winarsih, E. 2015. Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. *Thesis*. Fakultas Sains dan Teknologi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Yudas, Farah D. dan Gusti E.T. 2015. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Entogong Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari*. 5 (2) : 241- 252.

Yunitasari, R. 2013. Uji Daya Hambat Ekstrak Buah Kaktus Pir Berduri. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin: Makassar.